

PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI BUKU BAGI GURU SMP DAN SMA DI LINGKUP DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

¹Irsal Fauzi, ²Meida Rachmawati

¹)Prodi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo

²)Prodi D4 Bisnis dan Manajemen Retail, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo
irsalfauzi@unw.ac.id¹, meidarachmawati@unw.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan riset termasuk ke dalam pembangunan sumber daya manusia SDM, terutama Guru dan Dosen, yang salah satu tugasnya diharapkan dapat menghasilkan output berupa karya tulis ilmiah dan buku.. Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu untuk memberikan pelatihan menulis karya tulis ilmiah dan publikasi buku, yang nantinya akan dapat bermanfaat pada peningkatan penilaian kerja guru, yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Bentuk kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan pelatihan. Materi kegiatan ini meliputi, antara lain: 1). Pembekalan materi pembuatan artikel, dan karya tulis ilmiah, 2) Pelatihan sitasi menggunakan Mendeley, 3) publikasi hasil tulisan menjadi buku. Kesimpulannya, proses pelatihan maupun bimbingan terhadap Guru-guru SMP dan SMA di lingkup Dinas Pendidikan Kota Salatiga dinilai telah berhasil, dengan terwujudnya peningkatan skill SDM dalam membuat karya ilmiah dan naskah cerita pendek, yang siap terbit di jurnal SINTA, dan atau diterbitkan menjadi Buku Bunga Rampai Pendidikan, serta skill-skill lainnya dalam menunjang kemampuan membuat artikel ilmiah, serta peningkatan nilai tambah para Guru.

Kata Kunci : *Pelatihan, Menulis, Artikel Ilmiah, Buku*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan gerbang pengantar Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sebagai sarana kemajuan bagi kemajuan negara Indonesia (Romadhona, 2022). Pendidikan dan keberadaan Guru, tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Guru yang kompeten merupakan syarat mutlak dalam menjamin Mutu/Standar kelulusan siswa yang baik. Kompetensi guru didasarkan pada produktivitasnya dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah, ataupun karya tulis yang diterbitkan menjadi sebuah buku.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SMP dan SMA di Kota Salatiga, telah banyak sekali kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pelaksana kurikulum seperti pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, namun pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah terutama bagi guru-guru di Kota Salatiga dirasakan masih kurang.

Permasalahan mitra yang kerap terjadi di lapangan yaitu pada terbatasnya ide penulisan, yang didominasi kurangnya daya kreatifitas dan imajinasi, serta pengetahuan yang terbatas dalam penulisan artikel yang memenuhi kaidah keilmuan. Artikel itu sendiri memiliki banyak macam jenisnya.

Masuknya hasil penelitian yang merupakan pengetahuan individu ke dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan atau dikomunikasikan dengan cara tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya.

Ada beberapa cara dalam mengkomunikasikan hasil penelitian ataupun hasil tulisan ilmiah dari para Guru, salah satunya berupa artikel (paper) ilmiah, dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah, serta jika tulisan tersebut berupa naskah cerita pendek (cerpen), maka diarahkan untuk dirangkum ke dalam sebuah buku (Mohammad, 2020).

Upaya dalam meningkatkan kompetensi Guru, tercantum dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No. 16 Tahun 2009. Dalam peraturan tersebut memuat bahwa, bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari: (1) Kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif), (2) Karya Tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/seni (Sapri, 2018).

Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah.

Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain- lain (Suhardjono, 1996).

Dengan demikian, mengacu pada adanya kebutuhan Guru dalam memenuhi kewajibannya sesuai Permen PANRB No. 16 Tahun 2009, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu Guru-guru di dinas Pendidikan Kota Salatiga dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian atau gagasan pemikiran kritisnya ke dalam Jurnal Ilmiah SINTA, dan/atau membantu dalam publikasinya menjadi sebuah Buku: Bunga Rampai Pendidikan.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra (Guru SMP dan SMA) yaitu dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan dalam mengolah dan mengelola artikel atau tulisan ilmiah, pengelolaan sitasi menggunakan mendeley, serta publikasi artikel dan buku bunga rampai pendidikan. Metode yang digunakan yaitu berupa simulasi, diskusi dan ceramah. Indikator target pembimbingan ini adalah pengetahuan Guru dalam membuat artikel dan Cerita Pendek, membuat daftar referensi menggunakan aplikasi mendeley, dan penerbitan artikel ilmiah ke jurnal SINTA, atau penyusunan naskah cerita pendek untuk dipublikasikan menjadi buku bunga rampai pendidikan.

Indikator target dari kegiatan ini adalah Guru dapat membuat karya tulis ilmiahnya sesuai keaidah keilmuan yang baku, pengelolaan daftar referensi yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi mendeley, serta *output* artikel ilmiah yang terbit di jurnal SINTA. Monitoring yang dilakukan kepada Guru terkait terlaksananya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dengan indikator target Guru-guru dapat menjadi pelopor akademis yang mempunyai pemikiran kritis, dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah artikel ilmiah yang dapat dimuat

pada jurnal SINTA, atau dapat mem-*publish*nya menjadi sebuah buku ajar.

Secara rinci, kegiatan workshop pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal SINTA dan Buku Bunga Rampai Pendidikan terbagi ke dalam metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah, dalam sesi ini, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang karya ilmiah, etika penulisan karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah.
2. Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan.
3. Tugas menyusun karya tulis ilmiah dan naskah cerita pendek, tugas tersebut diberikan pada guru-guru. Pada penyusunan karya ilmiah dan naskah cerita pendek, dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Wibowo, 2007), menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut (Djaman Satori, 2007) menyebutkan kompetensi berasal dari bahasa inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah *performan* yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya.

Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam rangka pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan

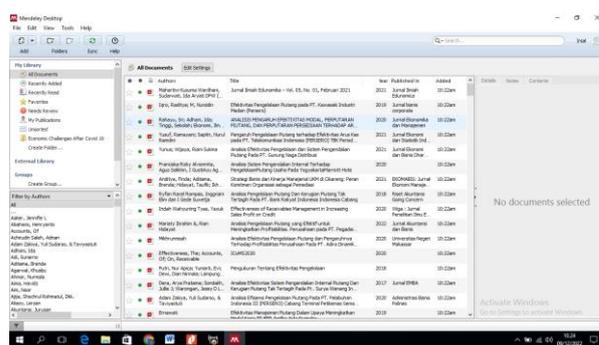
dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain:(Arta et al., 2021)

1. Berpartisipasi didalam pelatihan atau *in service training*. Bentuk pelatihan ini berfokus pada keterampilan tertentu yang dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.
2. Membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya. Dengan membaca dan memahami banyak jurnal atau makalah ilmiah lainnya dalam bidang pendidikan yang terkait dengan profesi guru, maka guru dengan sendirinya dapat mengembangkan profesionalisme dirinya.
3. Berpartisipasi di dalam kegiatan pertemuan ilmiah. Pertemuan ilmiah memberikan makna penting untuk menjaga kemutakhiran (*up to date*) hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru.
4. Melakukan penelitian seperti PTK. Penelitian tindakan kelas yang merupakan studi sistematis yang dilakukan guru melalui kerjasama atau tidak dengan guru lain dalam rangka merefleksikan dan sekaligus meningkatkan praktek pembelajaran secara terus menerus juga merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru.
5. Partisipasi di dalam organisasi/komunitas profesional. Ikut serta menjadi anggota organisasi profesional juga akan meningkatkan profesionalisme seorang guru. Organisasi profesional biasanya akan melayani anggotanya untuk selalu mengembangkan dan memelihara profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat.
6. Kerjasama dengan tenaga profesional lainnya di sekolah.

Pengabdian kepada masyarakat kali ini, kami melakukan pembinaan dengan memberikan pemahaman sekaligus tutorial pembuatan referensi menggunakan mendeley, serta mampu mem-*publish* artikel ilmiah Guru, dan Naskah Cerpen ke dalam sebuah Buku Bunga Rampai Pendidikan.



Gambar 1. Ceramah, Diskusi dan Tutorial Referensi Mendeley



Gambar 2. Tutorial Referensi Mendeley

Materi kedua diisi anggota tim yang menjelaskan terkait pengelolaan sitasi atau referensi dengan memberikan pembimbingan langsung pada tiap peserta menggunakan aplikasi Mendeley.

Sesi ketiga, yaitu penugasan dan pembimbingan penulisan artikel ilmiah dan naskah cerita pendek, sesuai pendapat Schluter (1996), melalui tahapan sebagai berikut:(Yasa, 2019), yakni; 1. Pemilihan bidang, topik atau judul penelitian. 2. Mengadakan survei lapangan untuk merumuskan masalah-malah yang ingin dipecahkan. 3. Membangun sebuah bibliografi. 4. Memformulasikan dan mendefinisikan masalah. 5. Membedakan dan membuat out-line dari unsur-unsur permasalahan. 6. Mengklasifikasikan unsur-unsur dalam masalah menurut hubungannya dengan data atau bukti, baik langsung ataupun tidak langsung. 7. Menentukan data atau bukti mana yang dikehendaki sesuai dengan pokok-pokok dasar dalam masalah. 8. Menentukan apakah

data atau bukti yang diperuntukan tersedia atau tidak. 9. Menguji untuk diketahui apakah masalah dapat dipecahkan atau tidak. 10. Mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan. 11. Mengatur data secara sistematis untuk dianalisa. 12. Menganalisa data dan bukti yang diperoleh untuk membuat interpretasi. 13. Mengatur data untuk persentase dan penampilan. 14. Menggunakan citasi, referensi dan *footnote* (catatan kaki). 15. Menulis laporan penelitian.

Di akhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahagia karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta yaitu Guru-guru SMP dan SMA, dapat menerima dengan baik materi serta pelatihan yang diberikan yang ditunjukkan dari antusias peserta yang melakukan praktik langsung, peningkatan pengetahuan dan kompetensi Guru, serta hasil dari kuesioner yang dibagikan oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan maupun bimbingan terhadap Guru-guru SMP dan SMA di lingkup Dinas Pendidikan Kota Salatiga dinilai telah berhasil, dengan terwujudnya peningkatan *skill* SDM dalam membuat karya ilmiah dan naskah cerita pendek, yang siap terbit di jurnal SINTA, dan atau diterbitkan menjadi Buku Bunga Rampai Pendidikan, serta *skill-skill* lainnya dalam menunjang kemampuan membuat artikel ilmiah, serta peningkatan nilai tambah para Guru, maupun tenaga pendidik lainnya di sekitar Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang tergabung sebagai Persatuan Guru Republik Indonesia dan Persatuan Guru Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Arta, K., Purnawati, D., Yasa, I. wayan, Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021).

Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Smp Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357–1366.

Djaman Satori. (2007). *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka.

Mohammad, K. (2020). Pedoman Karya Tulis Ilmiah. *Institut Agama Islam Negeri Madura*, 1–131.

Romadhona, A. (2022). Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*, 7, 97–106.

Sapri, S. (2018). Aplikasi Perhitungan Angka Kredit Point Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Media Infotama*, 14(2). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i2.656>

Suhardjono, A. H. (1996). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Depdikbud: Diskdasmen.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi Kedua*. Penerbit PT. Raja Grafindo.

Yasa, I. N. (2019). Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi1. *Acarya Pustaka*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>